

ABSTRAK

Hemodialisis merupakan tindakan pengeluaran zat sisa seperti ureum dan kreatinin. Kadar ureum dan kreatinin akan meningkat pada *pre* hemodialisis dan pada *post* hemodialisis kadar ureum dan kreatinin akan menurun. Perbedaan kadar ureum dan kreatinin pada *pre* dan *post* hemodialisis dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari karakteristik pasien GJK itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien GJK yaitu usia, jenis kelamin dan frekuensi hemodialisis terhadap perbedaan kadar ureum dan kreatinin pada *pre* dan *post* hemodialisis.

Penelitian ini bersifat observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 91 pasien GJK di RSUD Al-Ihsan. Data diperoleh dari status rekam medik periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2014. Data kemudian dianalisis dengan uji *Mann Whitney* dan *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penurunan kadar ureum dengan karakteristik jenis kelamin ($p=0,031$) dan usia ($p=0,005$) namun tidak terdapat hubungan dengan karakteristik frekuensi ($p=0,115$). Untuk kadar kreatinin, terdapat hubungan antara penurunan kadar kreatinin terhadap karakteristik usia ($p=0,005$), namun tidak terdapat hubungan dengan karakteristik jenis kelamin ($p=0,233$) dan frekuensi ($p=0,115$).

Kesimpulannya, karakteristik jenis kelamin dan usia dapat mempengaruhi perbedaan kadar ureum *pre* dan *post* hemodialisis, namun hanya karakteristik usia yang dapat mempengaruhi perbedaan kadar kreatinin *pre* dan *post* hemodialisis.

Kata kunci : Gagal ginjal kronik, kreatinin, ureum